

# Artikel jak ferdy

*by* Abi .

---

**Submission date:** 11-Aug-2023 04:03PM (UTC+0900)

**Submission ID:** 2144318469

**File name:** Artikel\_jak\_ferdy-1.docx (216.59K)

**Word count:** 3625

**Character count:** 24550

## Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung

Ferdy Bagas Cahyono<sup>1</sup>, Amin Tohari<sup>2</sup>, Sugeng<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 2022,10-12

Revised 2022, 10-20

Accepted, 2022,10-24

#### Kata Kunci:

Partisipasi Penyusunan  
Anggaran,  
Gaya Kepemimpinan,  
Good Governance

#### Keywords:

Participation in budgeting,  
Leadership Style, Good  
Governance

### ABSTRACT

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan, dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis teknik penelitian kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel yaitu seluruh perangkat Desa di Kantor Desa Panggungrejo dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS*. Peneliti menggunakan uji statistik (uji F) dan uji parsial (uji t). Hasil dari uji F menunjukkan hasil angka signifikansi  $0.000 < 0.005$ , yang berarti bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Hasil uji parsial (t) menunjukkan hasil angka signifikansi  $0.004 < \text{sig. } 0.05$  pada  $X_1$ , yang berarti adanya pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pemerintah desa,  $0.364 < 0.05$  pada  $X_2$  yang berarti tidak adanya pengaruh pada gaya kepemimpinan terhadap kinerja pemerintah desa, dan  $0.004 < 0.05$ , yang berarti adanya pengaruh pada *good governance* terhadap kinerja pemerintah desa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan *good governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa, sementara gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Jadi, apabila variabel tersebut memiliki peningkatan maka kinerja pemerintah juga akan ikut meningkat.

This research aims to analyze the influence of participation in budgeting, leadership style, and good governance on the accomplishment of the government of Panggungrejo Village, Kauman District, Tulungagung Regency. This study used a quantitative approach, with causality as the research technique. The data collection was carried out by using a questionnaire. The population and sample of this research were all from the Panggungrejo village office officers and analyzed by using SPSS with multiple linear regression. The researcher used statistical test (F-test) and partial test (t-test). The result of the F-test showed a significance of  $0.000 < 0.005$  which means that all of the variables significantly influence the accomplishment of government. Meanwhile, the result of the t-test showed the significance of  $X_1$  about  $0.004 < 0.05$  which means there is an influence of participation in budgeting,  $X_2$  about  $0.364 < 0.05$  which means there is no influence of leadership style, and  $X_3$  about  $0.004 < 0.05$  which means there is an influence of good governance to the accomplishment of the government. It can be concluded that there is a significant influence on participation in budgeting and good governance, and there is no significant influence on leadership style on the government accomplishment. So, if those variables have an increasing result, the government's performance might increase.

This is an open access article under the CC BY-SA license



#### Corresponding Author:

Ferdy Bagas Cahyono

Prodi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

JL. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Email : [ferdybagasc99@gmail.com](mailto:ferdybagasc99@gmail.com)

## Pendahuluan

Sumber daya manusia adalah komponen penting dari keberhasilan organisasi, baik sektor public maupun swasta. Sumber daya manusia adalah penggerak utama yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia adalah asset yang paling penting dan karena itu sangat penting untuk memperhatikan pengelolaan organisasi. Pegawai berperan penting dalam menjamin bahwa semua operasi dalam sebuah organisasi agar berjalan dengan lancar. Untuk mendapatkan kinerja pegawai yang baik diperlukan pengelolaan yang optimal sehingga apabila kinerja pegawai baik maka kinerja organisasi juga akan baik. Anggaran merupakan salah satu elemen yang penting untuk kemajuan perusahaan. Anggaran di butuhkan karena merupakan salah satu komponen kebutuhan masyarakat dan sumber

pendapatan yang terbatas, sehingga perlu merencanakan anggaran untuk mencapai suatu tujuan. Partisipasi dalam anggaran mengupayakan mereka untuk merancang, menyiapkan, serta mengevaluasi berbagai pilihan dan sasaran anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja dan tanggung jawab atas setiap pekerjaan yang dilakukan berdasarkan pencapaian yang telah didapat (Umami, 2020).

Ketika seseorang berusaha mempengaruhi orang lain atau bawahannya, dengan menggunakan standar perilaku hal itu merupakan konsep dari gaya kepemimpinan. Seseorang yang memiliki program dan berperilaku terhadap anggota kelompok dengan cara atau gaya tertentu disebut sebagai pemimpin. Untuk mendorong perusahaan guna mencapai tujuannya, kepemimpinan harus memiliki kekuatan yang dinamis. Untuk memimpin orang lain seseorang harus mampu memimpin, mengarahkan, dan mendorong mereka dalam melakukan sesuatu, hal ini dikenal sebagai kepemimpinan. Dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah sikap seorang pemimpin guna mengarahkan, memotivasi dan membimbing bawahannya dengan cara tertentu sehingga seseorang dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan efisien (Siagian & Khair, 2018).

Kinerja adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa kekurangan dalam pelayanan yang diberikan oleh pejabat pemerintah Indonesia, yang membuat masyarakat menjadi kurang percaya terhadap pemerintah itu sendiri. Dengan mempertimbangkan dua faktor, yaitu penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan komitmen organisasi, kualitas kinerja pejabat public dapat ditentukan. Terdapat empat elemen tata kelola organisasi yang baik, yaitu antara lain akuntabilitas, transparansi, keadilan dan partisipasi yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan dampak globalisasi membuat masyarakat banyak menuntut pemerintah dalam hal *good governance*. Konsep *good governance* memiliki pengaruh dan peran yang sangat penting dalam kinerja pegawai pemerintahan. Karena itu, ada reaksi yang sangat kuat terhadap pemerintahan yang baik, dan pejabat pemerintah sangat memperhatikannya. Tata pemerintahan yang baik sering dipahami sebagai pemerintahan atau pelaksanaan manajemen pembangunan yang sesuai dengan prinsip demokrasi yang sehat dan bertanggung jawab, serta pasar yang efisien untuk menghindari salah alokasi dana investasi. Manajemen keuangan daerah diperlukan untuk mengendalikan kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Hal ini akan menjadi peluang suatu daerah agar benar-benar menjadi daerah yang otonom dan bertanggung jawab. Selama ini, pengetahuan tentang akuntabilitas hanya terbatas pada penyusunan laporan keuangan, bahkan lebih sempit lagi pertanggung jawaban anggaran. Akibatnya, entitas menganggap bahwa kewajiban untuk bertanggung jawab secara memadai hanya terbatas pada laporan tentang bagaimana dananya digunakan tanpa mempertimbangkan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tidak sejalan dengan harapan masyarakat bahwa pemerintah harus berfungsi dengan baik sebagai penyelenggara negara yang dapat memaksimalkan kesejahteraan rakyat (Indriana & Nasrun, 2019).

Gaya kepemimpinan yang baik dibutuhkan dalam organisasi tidak terkecuali pada pemerintah desa di Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan observasi di desa, transparansi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan sedangkan kinerja sendiri sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah gaya kepemimpinan yang kurangnya komunikasi dengan karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis tentang: "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung".

## Kajian Teori

### Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi anggaran suatu perbuatan yang mempunyai wewenang dalam penyusunan anggaran guna mempersiapkan dan mengevaluasi penyusunan anggaran. Adanya keikutsertaan dalam proses perumusan tujuan anggaran sampai disetujui tersebut, akan mendorong pihak yang ikut serta dalam penyusunan anggaran untuk bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas sehingga meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai target, karena kinerja dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran (Umami, 2020).

Partisipasi penyusunan anggaran bahwa aparat pemerintah daerah terlibat dalam proses penganggaran pemerintah daerah mengarah pada seberapa besar tingkat keterlibatan aparat pemerintah daerah dalam menyusun anggaran serta pelaksanaannya untuk mencapai target anggaran. Penyusunan anggaran adalah tindakan yang berbeda antara sector swasta dan sector pemerintah, termasuk pemerintah daerah. Pemerintahan harus memberikan informasi tentang anggaran kepada publik untuk kritik dan diskusi, tetapi sektor swasta menyimpannya sebagai rahasia bisnis. Anggaran sektor publik adalah rencana komprehensif untuk pemerolehan dan penggunaan sumber daya, termasuk dana, dan sumber daya lainnya, untuk jangka waktu tertentu. Anggaran sektor publik menunjukkan rencana masa depan yang didokumentasikan secara kuantitatif dan formal. (Se'u & Djawang, 2022).

### Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan sebagai kekuatan dinamis yang mendorong, memotivasi, dan mengatur perusahaan organisasi untuk mencapai suatu tujuan, gaya kepemimpinan didefinisikan sebagai perilaku yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya. Seorang pemimpin adalah seorang yang memiliki program dan berperilaku dengan anggota kelompok dengan cara atau gaya tertentu. (Siagian & Khair, 2018).

Untuk menjadi seorang pemimpin yang baik dalam perusahaan, dibutuhkan kerjasama yang baik dari semua orang. Gaya kepemimpinan adalah sikap dan tindakan seorang pemimpin untuk menghadapi bawahannya. Dengan gaya kepemimpinan yang tegas dan bijak, perusahaan dapat berkembang karena pemimpin dengan karakter ini akan disegani oleh bawahannya dan dapat memberikan motivasi kepada bawahannya untuk memberikan yang terbaik untuk perusahaan. (Umami, 2020)

### Good Governance

*Good governance* sering diartikan suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab dengan suatu prinsip demokrasi dan pasasr efisien, penghindaran dari salah dana nvestasi dan pencegahan korupsi baik secara penciptaan legal and political frameworks bagi tumbuhnya aktivitas usaha (Indriana & Nasrun, 2019).

Salah satu indikator terselenggaranya aspirasi masyarakat dalam menilai suatu pemerintahan adalah pemerintahan yang baik. melihat berbagai prinsip yang digunakan pemerintah untuk menjalankan tugasnya. Di Indonesia, pemerintahan yang baik dikenal. Ini didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang diatur dalam UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara. Untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berjalan secara efektif, efisien, bersih, dan bertanggung jawab serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, diperlukan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata. Selain itu, perlu diperhatikan adanya sistem untuk mengawasi akuntabilitas institusi pemerintah, meningkatkan fungsi dan kemampuan institusi, dan memberikan akses yang sama kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi. (Sarimalia, 2021).

*Good Governance* adalah tata kelola yang baik pada usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha dan berkarya. Baik manajemen bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai manajemen sector swasta pada manajemen operasional sector public agar tujuan dari *good governance* bisa terlaksana dengan baik. (Nurisna et al., 2023).

Baik pemerintahan memiliki dua pengertian. Pertama, nilai yang meningkatkan keinginan dan kemampuan rakyat untuk mencapai tujuan. Pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan sosial adalah aspek fungsional pemerintahan yang efektif dan efisien dalam melaksanakan fungsinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kebijakan otonomi daerah, yang memberi peluang kepada pemerintah swasta, publik,

dan lokal untuk menjadi lebih berdaya, sebenarnya telah mendukung pemerintahan yang baik (*good governance*) di Negara Indonesia. (Ali & Saputra, 2020).

## Kinerja Pemerintah Desa

Peraturan pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, pasal 1 ayat (6) menetapkan bahwa Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) guna menyelenggarakan urusan pemerintah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam system pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bila ditopang dengan kesejajaran, keseimbangan dan kepercayaan antara elemen pemerintahan desa, pemerintah yang partisipatif, akuntabel, transparansi, dan responsive dapat semakin kokoh dan mampu bekerja secara efektif. Jadi pemerintahan desa harus melakukan perubahan besar dalam kepemimpinan dan birokrasi mereka untuk memberikan pelayanan yang baik. Salah satu cara untuk melaksanakan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah dengan menerapkan tata kelola pemerintahan dsa. (Ali & Saputra, 2020).

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Obyek) Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal yang dimana peneliti ingin tau pengaruh variabel independent yaitu partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan good governance terhadap variabel dependent kinerja Pemerintah Desa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Desa Panggungrejo.

### Teknik Pengambilan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang dimana semua dari populasi dijadikan sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh perangkat Desa. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui penyebaran kuisioner. Kuisioner tersebut diisi oleh seluruh perangkat Desa sehingga responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

### Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas hasil penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pada pengembangan instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert*. menurut Muchson (2016) dalam *skala likert* variabel penelitian yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator, kemudia indikator dijadikan dasar untuk menyusun sebuah pertanyaan atau pernyataan. Menurut Ghozali (2018) uji intrumen ini meliputi uji validitas dan uji reabilitas.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda.

### Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat uji untuk mengetahui dugaan atas pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen. Uji hipotesis ini menggunakan uji parsial, uji simultan dan uji koefisien deteminasi ( $R^2$ ).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa hasil penelitian yang valid menunjukkan bahwa ada kesamaan anantara data yag dikumpulkan dan data tentang apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Pada penelitian ini sampel yang di uji validitas berjumlah 22 responden.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	item pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	keterangan
Partisipasi Penyusunan Anggaran	PPA1	0.444	0.821	Valid
	PPA2	0.444	0.748	Valid
	PPA3	0.444	0.743	Valid
	PPA4	0.444	0.790	Valid
Gaya Kepemimpinan	GK1	0.444	0.808	Valid
	GK2	0.444	0.841	Valid
	GK3	0.444	0.793	Valid
	GK4	0.444	0.803	Valid
Good Governance	GG1	0.444	0.693	Valid
	GG2	0.444	0.703	Valid
	GG3	0.444	0.835	Valid
	GG4	0.444	0.833	Valid
Kinerja Pemerintahan Desa	KPD1	0.444	0.896	Valid
	KPD2	0.444	0.598	Valid
	KPD3	0.444	0.896	Valid
	KPD4	0.444	0.709	Valid

Hasil dari pengujian validitas atas butir – butir pertanyaan disetiap variabel penelitian menunjukkan korelasi variabel antara masing-masing skor butir pernyataan terhadap total skor butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang valid yaitu nilai R tabel lebih besar dari pada nilai R hitung.

### Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk menentukan seberapa realibel kuisiner sebagai indikator. Dalam penelitian ini, kuisiner dianggap realibel jika nilai  $\alpha$  lebih dari 0,060

Tabel 2 Uji realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
partisipasi penyusunan anggaran	0.778	Realibel
Gaya Kepemimpinan	0.821	Realibel
Good Governance	0.745	Realibel
Kinerja Pemerintahan desa	0.679	Realibel

Hasil dari uji realibilitas menunjukan bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* pada variabel partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan good governance adalah  $> 0,060$  sehingga menunjukan bahwa uji realibilitas setiap variabel adalah realibel.

### Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk melihat terdistribusi normal atau tidaknya sebuah data yang digunakan pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal.

**1**  
Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63001657
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.060
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.569
a. Test distribution is Normal.		

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel *Kolmogorov – Smirnov* menghasilkan nilai  $0,569 > 0,05$  yang mana data dari variabel tersebut terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel independen dalam satu model. Cara menguji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat besarnya nilai VIF. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.285	3.505
	Gaya Kepemimpinan	.452	2.210
	Good Governance	.310	3.228

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa

Hasil dari uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa koefisien VIF variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran ( $X_1$ ) sebesar 3.505; Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) sebesar 2.210; dan *Good Governance* ( $X_3$ ) sebesar 3.228. Masing-masing nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak ada kasus multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perubahan variabel bebas dengan nilai mutlak residual, sehingga penafsiran koefisien regresi menjadi tidak efektif dan hasil penafsiran kurang akurat. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* jika nilai  $sig > \alpha 0,05$  maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.068	.293
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	1.584	.122
	Gaya Kepemimpinan	-1.457	.154
	<i>Good Governance</i>	-.367	.716
a. Dependent Variable: ABSRES			

Hasil dari variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran ( $X_1$ ) nilai probabilitas (Sig) lebih besar dari pada dari  $\alpha = 0.05$  ( $0,122 > 0,005$ ). Maka, variabel bebas Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak signifikan terhadap variabel absolute residual (ABSRES). Berlaku juga untuk variabel independent Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance* yang dimana menunjukkan hasil angka 0,154 dan 0,716 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan yang didapatkan adalah model regresi linier bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.598	1.690	
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.240	.078	.433
	Gaya Kepemimpinan	.074	.080	.104
	<i>Good Governance</i>	.462	.150	.418
a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa				

Berdasarkan table 4.10 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: Dari hasil persamaan regresi linier berganda dapat dianalisis sebagai berikut:

$$Y = 4,598 + 0,240X_1 + 0,074X_2 + 0,462X_3$$

1. Nilai a sebesar 4,598 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Kinerja Pemerintahan Desa (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran ( $X_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ), dan *Good Governance* ( $X_3$ ). Jika variabel independen tidak ada, maka variabel kinerja pemerintahan desa tidak mengalami perubahan.
2.  $b_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,240 menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran mempunyai Pengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Desa yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel partisipasi penyusunan anggaran, maka akan meningkatkan kinerja



- pemerintahan desa sebesar 0,240 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.
3.  $b_2$  (nilai koefisien regresi nilai  $X_2$ ) sebesar 0,074 menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan mempunyai Pengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Desa yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel gaya kepemimpinan, maka akan meningkatkan kinerja pemerintahan desa sebesar 0,074 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.
  4.  $b_3$  (nilai koefisien regresi  $X_3$ ) sebesar 0,462 menunjukkan bahwa variabel *Good Governance* mempunyai Pengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Desa yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *good governance*, maka akan meningkatkan kinerja pemerintahan desa sebesar 0,462 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kekuatan Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besaran nilai  $R^2$  yang berada diantara 0 dan 1.

24  
Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 <sup>a</sup>	.794	.777	.656
a. Predictors: (Constant), <i>Good Governance</i> , Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Penyusunan Anggaran				
b. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa				

Hasil nilai koefisien korelasi  $R$  dan nilai koefisien determinasi (adjusted R Square). Dimana  $R$  menjelaskan bahwa variabel independen ( $X$ ) dalam menerangkan variasi terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Sesuai dengan hasil koefisien korelasi sebesar 89,1% yang dapat artikan bahwa Variabel  $X$  (Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance*) terhadap variabel  $Y$  (kinerja Pemerintahan Desa). Selanjutnya pada nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,794, yang artinya Pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) sebesar 79,4%.

### Uji F

Menurut Ghozali (2018) pengujian nilai  $f$  merupakan pengujian variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.620	3	19.873	46.217	.000 <sup>a</sup>
	Residual	15.480	36	.430		
	Total	75.100	39			
a. Predictors: (Constant), <i>Good Governance</i> , Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Penyusunan Anggaran						
b. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa						

Hasil dari uji  $f$  secara bersama-sama memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa.

### Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji  $t$  digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independent secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai uji  $t$  dapat dilihat apabila nilai  $sig < 0,05$  secara parsial variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji T

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.720	.010
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	3.058	.004
	Gaya Kepemimpinan	.920	.364
	<i>Good Governance</i>	3.077	.004
a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa			

1.  $H_1$ :  $0,004 < sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga Partisipasi Penyusunan Anggaran ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa ( $Y$ ).
2.  $H_2$ :  $0,364 < sig < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa ( $Y$ ).
3.  $H_3$ :  $0,004 < sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga *Good Governance* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa ( $Y$ ).

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Hasil dalam pengujian pada penelitian yang telah dilakukan secara parsial. Hasilnya, variable Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Desa dibuktikan dengan hasil uji t sebesar  $0,004 < sig < 0,005$ . Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Partisipasi Penyusunan Anggaran dalam suatu proses kerjasama yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pembuatan suatu keputusan. Dengan dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran mereka akan lebih dihargai kemampuan, ide dan pendapat sehingga dapat memenuhi suatu tujuan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Umami (2020) bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga penyusunan anggaran dapat meningkatkan kinerja agar dapat mencapai suatu target tertentu.

### 2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Hasil dalam pengujian pada penelitian yang telah dilakukan secara parsial. Hasilnya, variable Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pemerintah Desa dibuktikan dengan hasil uji t sebesar  $0,364 > sig > 0,005$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil dengan hasil penelitian Widyarningsih et al. (2020) yang menyatakan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja perangkat desa. Dalam hal ini penggunaan gaya kepemimpinan yang tidak tepat akan menurunkan kinerja pemerintah desa.

### 3. Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung

Hasil dalam pengujian pada penelitian yang telah dilakukan secara parsial. Hasilnya, variable *Good Governance* terhadap kinerja Pemerintahan Desa dibuktikan dengan hasil uji t sebesar  $0,004 < sig < 0,005$ . Maka dari itu hipotesis yang ke tiga ( $H_3$ ) menyatakan bahwa *Good Governance* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten

Tulungagung. Dengan adanya *good governance* dapat menyelenggarakan pemerintahan yang solid, bertanggungjawab, efisien, akuntabilitas serta mampu meminimalisir terjadinya penyalahgunaan kekuasaan dapat meningkatkan kinerja pemerintahan desa. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriana & Nasrun (2019) yang menyatakan bahwa *Good Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintahan desa.

<sup>23</sup> *Good Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintahan desa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka diambil kesimpulan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, dan *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, serta hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah bagi peneliti selanjutnya harus memperhatikan segala aspek serta menghindari segala kemungkinan yang tidak diinginkan agar peneliti dapat dilakukan sesuai dengan rencan, selain itu ada baiknya peneliti selanjutnya tidak menggunakan metode angket atau penyebaran kuisioner tetapi juga bisa menambahkan metode wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan, dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah desa untuk mencapai tujuan organisasi yang baik dan kesejahteraan masyarakat.

## Referensi

Ali, K., & Saputra, A. (2020). *TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA PEMATANG JOHAR*. 14, 2716–3083.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25.

Indriana, & Nasrun, M. (2019). *PENGARUH GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN*.

Muchson. (2016). *Metode Riset Akuntansi*.

Nurisma, Anwar, A., & Sahade. (2023). *PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DIDESA PALLAWARUKKA KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO. PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DIDESA PALLAWARUKKA KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO*.

Sarimalia, R. (2021). *Penerapan GoodGovernanceDalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pada Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Selatan*, 4(1).

Se'u, D. R., & Djawang, J. U. S. P. (2022). *ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCES, PARTICIPATION IN BUDGETING, AND BUDGETING OF THE VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM THROUGH BMPD SOUTH CENTRAL TIMOR*. In *Jurnal Inspirasi Ekonomi* (Vol. 4). Online.

Siagian, T., & Khair. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*.

Sugiyono. (2019). *Statiska untuk Penelitian*.

<sup>12</sup> Umami, R. (2020). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1413>

# Artikel jak ferdy

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**27%**  
SIMILARITY INDEX

**28%**  
INTERNET SOURCES

**22%**  
PUBLICATIONS

**11%**  
STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

**1** [jurnal.umsu.ac.id](http://jurnal.umsu.ac.id) 5%  
Internet Source

---

**2** Submitted to Universitas Respati Indonesia 3%  
Student Paper

---

**3** [journal.binadarma.ac.id](http://journal.binadarma.ac.id) 2%  
Internet Source

---

**4** [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id) 2%  
Internet Source

---

**5** [repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id) 2%  
Internet Source

---

**6** [repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id) 1%  
Internet Source

---

**7** [jurnal.dharmawangsa.ac.id](http://jurnal.dharmawangsa.ac.id) 1%  
Internet Source

---

**8** [e-jurnal.lppmunsera.org](http://e-jurnal.lppmunsera.org) 1%  
Internet Source

---

**9** [123dok.com](http://123dok.com) 1%  
Internet Source

---

10	<a href="http://jurnal.unimor.ac.id">jurnal.unimor.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1 %
12	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.upiypk.ac.id">repository.upiypk.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://jurnal.uts.ac.id">jurnal.uts.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://jurnalnasional.ump.ac.id">jurnalnasional.ump.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://library.upnvj.ac.id">library.upnvj.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	Cecep Abdul Hak, Rita Tri Yusnita, Kusuma Agdhi Rahwana. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI", JURNAL MANEKSI, 2023 Publication	1 %
19	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1 %

20 penerapangggdisektorpubliik.blogspot.com 1 %  
Internet Source

---

21 repo.uinsatu.ac.id 1 %  
Internet Source

---

22 journal.lppmpelitabangsa.id 1 %  
Internet Source

---

23 ejournal.unisi.ac.id 1 %  
Internet Source

---

24 jurnal.untan.ac.id 1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On